

## **PENERAPAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENULIS PUISI**

Hendra  
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara  
Email : [hendrasope@gmail.com](mailto:hendrasope@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 (dua) siklus. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah instrumen 1 tentang tes hasil belajar siswa dan instrumen 2 tentang aktivitas siswa. Hasil tes awal menunjukkan nilai rata-rata kemampuan awal siswa adalah 33,6 dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terjadi peningkatan pada Siklus I hasil belajar siswa adalah 68,0 dan pada Siklus II menjadi 84,0. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada Siklus I adalah 55% dan pada Siklus II menjadi 93%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa MA Darul Qur'an Tahun Ajaran 2018/2019.*

*Kata kunci: hasil belajar, aktivitas, STAD*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the improvement of student learning outcomes and student activities using Student Team Achievement Division (STAD) type cooperative learning model in class. The method used in this study is classroom action research consisting of two cycles. The analysis technique in this study is instrument 1 about student learning outcomes testing and instrument 2 about student activity. The result of pretest showed the average of pretest ability of students was 33,6 and after applying the STAD type cooperative learning model, there was an increase in the first cycle, student learning outcomes become 68,0 and in the second cycle become 84,0. Based on the observation of student learning activity in the first cycle is 55% and in the second cycle becomes 93%. Based on the above data, it can be concluded that the applying of the STAD type cooperative learning model can improve students' poetry writing ability of MA Darul Qur'an 2018/2019 academic year.*

*Keywords: outcomes, activities, STAD*

---

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu alat untuk berkomunikasi atau berinteraksi. Sastra atau kesusastraan adalah hasil karya manusia yang menggunakan bahasa sebagai alat pencurahannya baik lisan maupun tulis yang dapat menimbulkan rasa indah (estetis). Pembelajaran sastra di sekolah pada dasarnya harus melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Kehadiran sastra di kelas masih kurang direspon positif oleh siswa. Hal ini bisa saja disebabkan kurang tertariknya siswa terhadap pembelajaran sastra yang masih kaku.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dibidang menulis puisi telah lama terdengar banyak mengalami kendala atau kegagalan. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran sastra berupa puisi selama ini berlangsung monoton, membosankan, dan tidak menarik. Rendahnya kemampuan siswa menulis puisi tersebut dikarenakan siswa sulit untuk menemukan ide, minimnya penggunaan media oleh guru, serta kurangnya inovasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan hanya cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa menjadi bosan.

Belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasikan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. (Edward dkk, 2005:2). Salah satu alternatif yang dapat diambil dalam pembelajaran sastra khususnya dalam pembelajaran menulis puisi yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan dianggap dapat memberi pengaruh positif terhadap pembelajaran menulis puisi. Penggunaan model atau metode yang inovatif dapat menciptakan pembelajaran sastra yang lebih kreatif dan menarik perhatian siswa. Alternatif pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yakni dengan model pembelajaran *Kooperatif tipe STAD*.

Student Team Achievement Division (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif untuk mendorong siswa saling membantu dan

memotivasi menguasai keterampilan yang diberikan oleh guru (Lie, 2004). Strategi yang diterapkan dalam pendekatan kontekstual adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu pendekatan yang melibatkan kelompok kecil selama KBM untuk bekerja sama sebagai satu tim untuk memecahkan satu masalah, menyelesaikan tugas atau untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan dalam usaha meningkatkan aktivitas bersama sejumlah siswa selama kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang ditawarkan ialah melalui pembelajaran kooperatif, dengan langkah-langkah seperti Tabel 1, berikut:

**Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif**

Fase	Tingkah laku
Fase I Menerangkan dan menguraikan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan dan menetapkan tujuan pembelajaran
Fase II Menyajikan atau memberikan informasi	Guru memberi informasi kepada siswa dengan demonstrasi atau naskah
Fase III Mengatur siswa dalam tim	Guru menerangkan pada siswa bagaimana membentuk tim belajar dan membantu kelompok dalam masa transisi agar lebih efisien
Fase IV Membantu tim bekerja dan belajar	Guru membantu atau membimbing tim sesuai dengan pekerjaan mereka
Fase V Evaluasi	Guru melaksanakan tes atas materi pelajaran dan kelompok-kelompok menunjukkan hasil kerja mereka
Fase VI Memberi penghargaan	Guru mencari cara untuk memberi penghargaan atas prestasi dan usaha kelompok

Adapun tujuan penelitian ini antara lain: 1) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas; 2) untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini yang terdiri dari 2 (dua) siklus dengan langkah-langkah: a) perencanaan, b) tindakan, c) pengamatan, d) refleksi (Arikunto, 2007).

Variabel dalam penelitian yakni variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Darul Quran Medan tahun pelajaran 2018/2019, dan sampelnya adalah kelas X IPA MA Darul Quran Medan tahun pelajaran 2018/2019.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian, instrument 1 tentang tes hasil belajar, Soal tes bentuk multiple choice terdiri dari dua bagian, yaitu : stem dan option. Stem berbentuk kalimat tanya dan option merupakan kemungkinan jawaban yang telah tersedia yang harus dipilih, dan instrument 2 tentang aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung digunakan lembar aktivitas yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Adapun teknik analisis data pada hasil belajar diolah menggunakan persamaan berikut:

$$S = R \quad (1)$$

Keterangan:

S: skor yang diperoleh

R: jawaban yang benar

Penilaian terhadap skor yang diperoleh digunakan persamaan (Hariati, 2007:87):

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100 \quad (2)$$

Keterangan:

B: butir soal yang dijawab benar

N: banyaknya butir soal

Menganalisis aktivitas siswa dilihat ketika dalam proses pembelajaran, dilakukan uji distribusi proporsi dengan persamaan sebagai berikut:

$$A = \frac{Y}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

A: persentase aktivitas yang diamati

Y: jumlah siswa yang melakukan aktivitas

N: jumlah seluruh siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Sebelum siklus pembelajaran diterapkan diadakan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diadakan tes awal maka diterapkan siklus pembelajaran yang pertama dan setiap hasil pembelajaran diadakan tes akhir. Data-data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa**

No	Hasil Belajar	Rata-rata
1	Tes Awal	33,6
2	Siklus I	68,0
3	Siklus II	84,0

Selama pembelajaran yang diterapkan peneliti mengambil data aktivitas siswa. Kemudian data-data pengamatan tersebut dikumpulkan dan dianalisis, maka diperoleh data seperti Tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3. Data Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Menulis	80	100
2	Mengerjakan tugas	76	88
3	Bertanya pada sesama dalam kelompok	40	96
4	Bertanya pada guru	36	88
5	Tindakan yang tidak relevan dengan KBM	16	4
	Rata-rata aktivitas	58	93

### **Pembahasan**

Merujuk pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes awal yang diperoleh siswa adalah sebesar 33,6 dimana tidak ada siswa yang nilainya mencapai KKM yang ditetapkan. Melihat nilai tersebut peneliti membuat perencanaan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD selesai dilaksanakan, siswa diberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menulis puisi. Dari hasil analisis data tentang tes hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68,0 (tuntas namun belum maksimal).

Hasil analisis dan evaluasi pada siklus I dijadikan bahan refleksi bagi peneliti untuk kemudian merencanakan tindakan perbaikan untuk pembelajaran pada siklus II. Pembelajaran pada siklus II didasarkan pada tindakan-tindakan yang telah direncanakan sebelumnya oleh peneliti. Merujuk pada tabel II dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 84,0 (tuntas).

Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan pengamatan untuk memperoleh data aktivitas siswa selama KBM. Merujuk pada Tabel 3 bahwa siswa yang aktif menulis pada siklus I hanya 80%, yang aktif

mengerjakan tugas 76%, siswa yang aktif bertanya pada sesama dalam kelompok hanya 40% dan siswa yang aktif bertanya pada guru hanya 36%. Pada siklus ini masih terdapat siswa yang melakukan tindakan yang tidak relevan dengan KBM sebesar 16%. Hal ini mungkin terjadi karena siswa selama ini tidak terbiasa dalam berkelompok saat proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran juga dilakukan observasi untuk memperoleh data aktivitas pada siklus II. Merujuk pada tabel 3 diperoleh data bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Dari tabel tersebut diketahui bahwa persentase rata-rata aktivitas menulis sudah 100%, aktivitas mengerjakan tugas 88%, aktivitas bertanya kepada sesama dalam kelompok 96%, aktivitas bertanya pada guru 88%, dan aktivitas yang tidak relevan dengan KBM hanya 4%. Artinya hanya ada satu orang siswa saja yang kurang konsentrasi selama KBM berlangsung, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah sangat baik.

## **SIMPULAN**

Hasil tes awal menunjukkan nilai rata-rata kemampuan awal siswa adalah 33,6 dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa, baik pada siklus I maupun siklus II. Pada siklus II meningkat, seluruh siswa dinyatakan tuntas telah mencapai standar kelulusan minimal. Begitu juga untuk aktivitas siswa mengalami peningkatan dalam kegiatan menulis, mengerjakan tugas, bertanya pada sesama dalam kelompok, dan bertanya pada guru.

### DAFTAR PUSTAKA

Edward, P, dkk. 2005. *Belajar Pembelajaran*. Medan: UNIMED.

Hariati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Arikunto, S. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lie, A. 2004. *Kooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo.

Priyatni, E, Harsiati. T. 2016. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Bumi Aksara.